

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Dan Objek Penelitian**

Objek dan populasi dalam penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Sumber Makmur Sejahtera Petekeyan Tahunan Jepara. Pada penelitian ini akan menganalisis tentang kualitas pelayanan dan sisa hasil usaha koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi simpan pinjam pembiayaan syari'ah (KSPPS) Sumber Makmur Sejahtera Petekeyan Tahunan Jepara. Teknik yang digunakan pengambilan sampel dalam penelitian kali ini Populasi dalam penelitian ini adalah Anggota (KSPPS) Sumber Makmur Sejahtera Petekeyan Tahunan Jepara. Dengan menyebar kuesioner kepada semua anggota koperasi yang berjumlah 33 anggota, dengan demikian dapat menghemat waktu, menghemat biaya dan menghemat tenaga maksudnya dengan waktu yang singkat dapat memperoleh data dan tidak harus memerlukan banyak peralatan

#### **4.2. Analisis Data**

##### **4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif**

###### **a. Analisis deskriptif**

Adapun hasil dari deskriptif statistik yaitu menampilkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai minimum,

nilai maksimum dan standar deviasi. Berikut hasil statistik deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Pelayanan	33	10.00	20.00	15.6970	2.69820
Sisa Hasil Usaha	33	16.00	25.00	18.6061	2.73792
Partisipasi Anggota	33	10.00	15.00	12.9697	1.55090
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Data Skunder Diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah data (valid N) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 33 sampel Variabel dependen dalam penelitian ini adalah partisipasi Anggota , Hasil nilai mean nilai perusahaan sebesar 12.9697 dan standar deviasi sebesar 1.55090. Hal ini berarti bahwa nilai mean lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga menunjukkan hasil yang baik. Nilai minimum 10.00 dan nilai maksimum sebesar 15.00 Dengan hasil data tersebut maka pertanyaan tersebut konsisten

Variabel independen yang pertama pada kualitas Pelayanan Hasil nilai mean nilai perusahaan sebesar 15.6970 dan standar deviasi sebesar 2.69820. Hal ini berarti bahwa nilai mean lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga menunjukkan hasil yang baik. Nilai minimum 10.00 dan nilai maksimum sebesar 20.00 Dengan hasil data tersebut maka pertanyaan tersebut konsisten.

Variabel independen yang pertama pada kualitas Pelayanan Hasil nilai mean nilai perusahaan sebesar 18.6061 dan standar deviasi sebesar 2.73792. Hal ini berarti bahwa nilai mean lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga menunjukkan hasil yang baik. Nilai minimum 16.00 dan nilai maksimum sebesar 25.00 Dengan hasil data tersebut maka pertanyaan tersebut konsisten.

### **b. Deskripsi Responden**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Sumber Makmur Sejahtera Petekeyan Tahunan Jepara, untuk kepentingan analisis statistik, dalam penelitian ini dipergunakan kuesioner yang disebarakan kepada 33 Anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Sumber Makmur Sejahtera Petekeyan Tahunan Jepara. Karakteristik responden yang akan disajikan dalam Bab ini adalah Jenis Kelamin dan Umur. Data penelitian di peroleh dari penyebaran kuesioner kepada 33 responden Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Sumber Makmur Sejahtera Petekeyan Tahunan Jepara,. Adapun karakteristik responden tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1. Jenis Kelamin**

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Responden Jenis Kelamin**

#### **Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	21	63.6	63.6	63.6
	Perempuan	12	36.4	36.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis Dengan SPSS 20.0

Berdasarkan tabel di atas responden dalam penelitian ini responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 12 orang responden dengan prosentase 36%, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 21 orang dengan prosentase 67%.

## 2. Umur

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Responden Umur**

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-30 Tahun	7	21.2	21.2	21.2
	31-40 Tahun	15	45.5	45.5	66.7
	41-50 Tahun	11	33.3	33.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis Dengan SPSS 20.0

Berdasarkan tabel di atas responden dalam penelitian ini umur responden rata-rata 17-30 adalah 7 orang dengan tingkat presentasi 21% sedangkan dengan umur 31-40 Tahun adalah 15 orang dengan tingkat presentasi 46% dan umur 41-50 Tahun adalah 11 orang dengan tingkat presentasi 33%

## 4.3 Analisis Data

### 4.3.1 Uji Validitas

Sebelum penyajian data lebih lanjut dilakukan terlebih dahulu uji instrumen. Uji instrumen perlu dilakukan dalam penelitian ini karena pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan angket atau kuesioner. Uji instrumen meliputi:

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengukuran dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan valid
- $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pertanyaan tidak valid
- $r_{hitung} > r_{tabel}$  tapi negatif, maka item pertanyaan tidak valid

Hasil uji validitas terlihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas**

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation	$r$ tabel	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X1)	1	0,843	0,2913	Valid
	2	0,843	0,2913	Valid
	3	0,910	0,2913	Valid
	4	0,910	0,2913	Valid
	5	0,875	0,2913	Valid
Sisa hasil usaha (X2)	1	0,717	0,2913	Valid
	2	0,961	0,2913	Valid
	3	0,931	0,2913	Valid
	4	0,796	0,2913	Valid
	5	0,863	0,2913	Valid
Partisipasi anggota (Y)	1	0,451	0,2913	Valid
	2	0,713	0,2913	Valid
	3	0,604	0,2913	Valid

Sumber: Hasil Analisis Dengan SPSS 20.0

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,2913) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel akses valid.

### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi item-item pertanyaan yang digunakan. Untuk mengukur realibilitas dari instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Nilai Cronbach Alpha antara 0,80 - 1,0 dikategorikan realibilitas baik, nilai 0,70 - 0,79 dikategorikan realibilitasnya dapat diterima, nilai  $\leq 0,70$  dikategorikan reliabilitasnya buruk (Sekaran, 2006). Hasil pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 20.0 for Windows*. Ghozali (2007) menyatakan bahwa item pertanyaan dikatakan reliabel jika item pertanyaan dijawab konsisten dan tidak boleh acak maka item pertanyaan satu tersebut tidak bisa diuji kekonsistennya.

**Tabel 4.5**  
**Reliability Statistics**

Variabel	<i>Reliability Coefficients</i>	<i>Alpha Cronbach's</i>	Keterangan
X1	5Item	0,953	Reliable
X2	5Item	0,937	Reliable
Y	3 Item	0,743	Reliable

Sumber: Hasil Analisis Dengan SPSS 20.0

Dari tabel 4.5 di atas terlihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai cronbach alpha lebih dari 0,7 ( $\alpha > 0,7$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, dan Y adalah reliabel.

### 4.3.3 Uji Asumsi Klasik

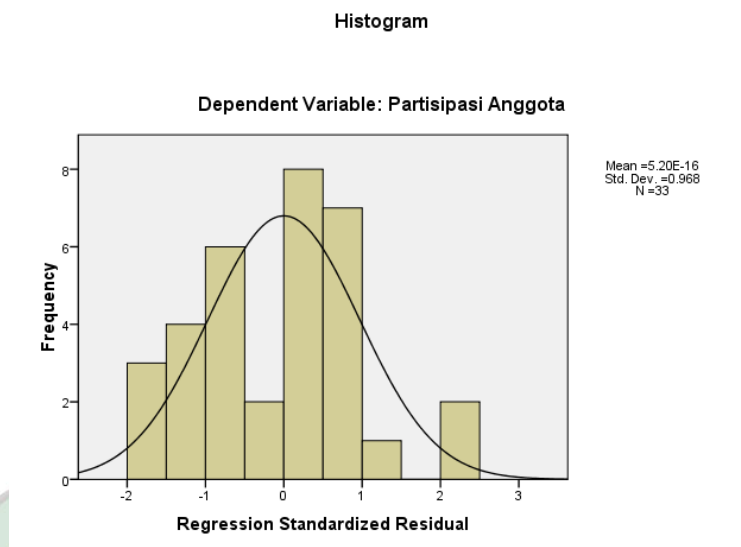
Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, untuk melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda terlebih dahulu

harus dilakukan uji asumsi klasik. uji asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan bukti bahwa data yang diperoleh dan variabel penelitian layak untuk diproses lebih lanjut. Dalam penelitian ini, pengujian asumsi klasik dilakukan beberapa uji yang meliputi :

#### 4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak normal yaitu dengan analisis grafik (histogram dan *probability plot*) dan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*.

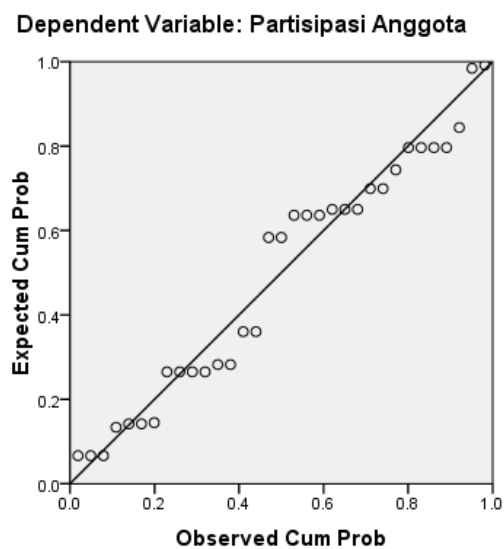
Analisis grafik histogram dapat dilakukan dengan melihat persebaran data. Jika hasilnya menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilakukan dengan melihat tingkat nilai signifikan. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi lebih dari 5% (0,05), sedangkan residual berdistribusi tidak normal jika memiliki nilai signifikan kurang dari 5% (0,05). Berikut ini adalah hasil output SPSS versi 20.0 uji normalitas :



**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas Grafik Histogram**

Sumber : Hasil Analisis Dengan SPSS 20.0

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Gambar 4.2**  
**Uji Normalitas Grafik Probability Plot**

Sumber : Hasil Analisis Dengan SPSS 20.0



Berdasarkan gambar grafik histogram dapat dijelaskan bahwa data berdistribusi normal. Karena hasil uji normalitas menggunakan dengan grafik histogram menunjukkan bahwa pola gambar berbentuk lonceng di titik nol.

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95586479
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.118
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.756
Asymp. Sig. (2-tailed)		.617

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Analisis Dengan SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, hasil uji normalitas data statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,617. Hal ini berarti variabel tersebut berdistribusi normal, karena nilai signifikan sebesar  $0,617 > 0,05$

#### 4.3.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multakilinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan (korelasi) antara variabel independen dalam model regresi tersebut. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas antara variabel independen digunakan *Variance Inflation Faktor (VIF)* Dan *Tolerance*.

Model regresi yang baik yaitu model yang bebas dari uji multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Model regresi tersebut dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Berikut ini hasil multikolinearitas semua variabel, dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kualitas Pelayanan	.420	2.382
Sisa Hasil Usaha	.420	2.382

a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

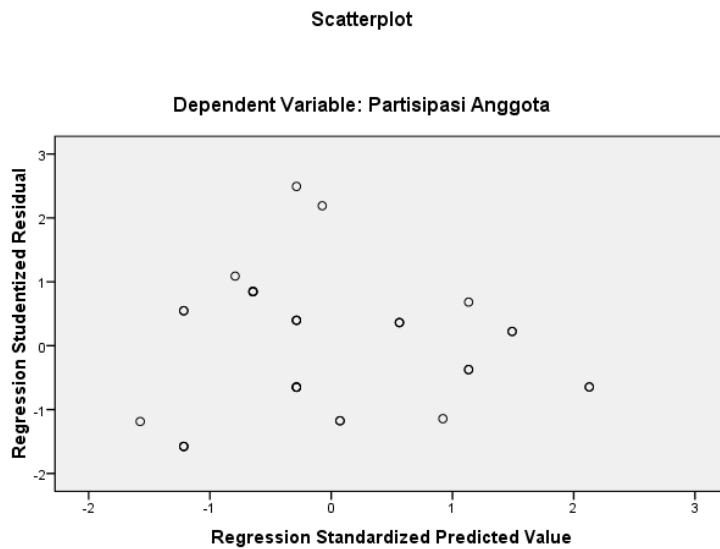
Sumber : Hasil Analisis Dengan SPSS 20.0

Dari hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.7 diketahui bahwa nilai tolerance seluruh variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF dari seluruh variabel independen kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut tidak terjadi atau bebas multikolinearitas.

#### 4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *Grafik Scatterplot*. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang bebas dari uji heteroskedastisitas. Apabila grafik tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat dikatakan bebas

dari uji heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar *Grafik scatterplot* di bawah ini :



**Gambar 4.3**  
**Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot**

Sumber : Hasil Analisis Dengan SPSS 20.0

Berdasarkan gambar grafik 4.3 diatas, menunjukkan bahwa titik-titiknya menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini dari uji heteroskedastisitas tidak terjadi heteroskedastisitas pada persamaan regrasi. Atau meengunakan uji glajdser dimana nilai signifikansi  $> 0.05$

**Tabel 4.8**  
**Uji Glajdser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.275	.598		3.801	.001
Kualitas Pelayanan	-.014	.049	-.073	-.284	.778
Sisa Hasil Usaha	-.068	.049	-.358	-1.398	.172

a. Dependent Variable: ABS\_URES

Sumber : Hasil Analisis Dengan SPSS 20.0

Dari tabel 4.8 nilai signifikansi kualitas pelayanan dan sisa hasil usaha > 0.05 maka bebas dari uji heteroskedastisitas.

#### 4.3.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson (Dw Test)*. Jika nilai  $du < d < 4-du$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. (Ghozali, 2011)

Berikut adalah uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.787 <sup>a</sup>	.620	.595	.98721	1.968

a. Predictors: (Constant), Sisa Hasil Usaha, Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Sumber ; Hasil Analisis Dengan SPSS 20.0

Berdasarkan hasil output SPSS dari tabel diatas diketahui a nilai *Durbin Watson* menunjukkan 1,951. Sedangkan dari tabel *Durbin Watson* dengan signifikan 0,05 dan jumlah data (n) = 33 jumlah variabel (k) = 2 maka diperoleh nilai  $dl=1,3093$  dan nilai  $du=1,5736$   $du = 1,5736 < 1,951 < 4- du (2,4264)$  maka tidak ada masalah autokorelasi.

#### 4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Uji linier berganda dengan persama regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.710	1.211		3.890	.001
Kualitas Pelayanan	.219	.100	.381	2.195	.036
Sisa Hasil Usaha	.259	.098	.457	2.634	.013

a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Sumber : Hasil Analisis Dengan SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 4.10 uji regresi linier berganda , maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 4,710 + 0,219 X_1 + 0,259 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta  $\alpha = 4,710$

Nilai konstanta bernilai positif, dimana konstanta sebesar 4,710 maka dapat menjelaskan variabel ( $X_1$ ) Kualitas Pelayanan,  $X_2$  sisa hasil usaha.

2. Koefisien regresi  $b_1 = 0,219$

Koefisien variabel 0,219 berarti setiap kenaikan kualitas pelayanan sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan kualitas pelayanan sebesar 0,219%

3. Koefisien regresi  $b_2 = 0,259$

Koefisien Sisa Hasil Usaha = 0,259 berarti setiap kenaikan Keputusan Pendanaan sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,259%

#### 4.4.4 Pengujian Hipotesis

##### 4.4.4.1 Uji Signifikan Parameter Individual (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara linier antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan signifikan  $t_{(terhitung)}$  dengan  $t_{(tabel)}$   $n-k-1$  dan nilai signifikan  $< \alpha : 0,05$ . Hasil uji t ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji t**

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.710	1.211		3.890	.001
Kualitas Pelayanan	.219	.100	.381	2.195	.036
Sisa Hasil Usaha	.259	.098	.457	2.634	.013

a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Sumber : Hasil Analisis Dengan SPSS 20.0

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil uji t adalah sebagai berikut :

- Hasil analisis dari variabel Kualitas pelayanan (X1) dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel. Nilai t hitung adalah 2,195 pada tingkat signifikan 0,036. Sedangkan nilai t tabel pada  $\alpha = 0,05$  (uji satu arah) dan  $df = 33-2-1$  sebesar 2.0423. Dari hasil uji t dapat dikatakan bahwa t tabel 2.0423  $<$  t hitung 2,195 dan nilai signifikan 0,035  $<$  0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap Partisipasi anggota sehingga H1 diterima.

2. Hasil analisis dari variabel Sisa Hasil Usaha (X2) dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel. Nilai t hitung adalah 2,634 pada tingkat signifikan 0,036. Sedangkan nilai t tabel pada  $\alpha = 0,05$  (uji satu arah) dan  $df = 33-2-1$  sebesar 2.0423. Dari hasil uji t dapat dikatakan bahwa t tabel 2.0423 < t hitung 2,634 dan nilai signifikan 0,013 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Sisa Hasil Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap Partisipasi anggota sehingga H2 diterima.

#### 4.4.4.2 Uji F

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Melalui uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen (upah tenaga kerja, produktifitas tenaga kerja, modal kerja) terhadap variabel dependen (tingkat penyerapan tenaga kerja).

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen (Kualitas pelayanan dan Sisa Hasil Usaha) terhadap variabel dependen (Partisipasi Anggota).

$H_0$  diterima, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_a$  diterima, apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$



**Tabel 4.12**  
**Uji Anova**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.732	2	23.866	24.488	.000 <sup>a</sup>
	Residual	29.238	30	.975		
	Total	76.970	32			

a. Predictors: (Constant), Sisa Hasil Usaha, Kualitas Pelayananan

b. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Sumber : Hasil Analisis Dengan SPSS 20.0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 24.488 dengan f tabel ( $\alpha = 0,5$  ; df :33) = 3.28 dan signifikan pada 0,000, karena f hitung > f tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti variabel independen (Kualitas Pelayananan dan Sisa Hasil Usaha) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu partisipasi Anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Sumber Makmur Sejahtera Petekeyan Tahunan Jepara.

#### 4.4.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Jika nilai koefisien determinasi mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel

dependen. Jika nilai koefisien determinasi nol berarti variabel independen memberikan sedikit informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.787 <sup>a</sup>	.620	.595	.98721	1.968

a. Predictors: (Constant), Sisa Hasil Usaha, Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Sumber : Hasil Analisis Dengan SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji koefisien determinasi *Adjusted R square* menjelaskan seberapa variabel Y yang disebabkan oleh X, maka dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,595, artinya Variabel Partisipasi Anggota dipengaruhi kualitas Pelayanan dan Sisa Hasil Usaha . Sedangkan sisanya ( $100\% - ,59,5\% = 40,5\%$ ) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

### 4.3. Pembahasan

#### 4.3.1. Kualitas Pelayanan berpengaruh positif Terhadap Partisipasi Anggaran

Kualitas pelayanan merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan usaha koperasi, apabila kegiatan usaha koperasi menginginkan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama, maka harus memberikan pelayanan yang terbaik agar para pelanggan merasa puas dan mau kembali untuk

berperpartisipasi Anggaran terhadap koperasi dan Kualitas pelayanan yang baik dan memberikan kenyamanan terhadap anggota dan biaya yang dikeluarkan anggota dalam melakukan transaksi simpan pinjam yang murah dapat juga meningkatkan kemauan anggota dalam partisipasi pada koperasi (KSPPS) Sumber Makmur Sejahtera Petekeyan Tahunan Jepara nantinya akan dapat mengoptimalkan Partisipasi Anggaran bagi perusahaan.

Hal tersebut didukung oleh peneliti Ira Susanti (2012), menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota.

#### **4.3.2. Sisa Hasil Usaha berpengaruh Positif Terhadap Partisipasi Anggota**

Semakin besar transaksi (usaha dan modal) anggota dengan koperasinya, maka semakin besar sisa hasil usaha yang akan diterima. Sisa hasil usaha setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan koperasi, sesuai dengan apa yang sudah di sepakati oleh koperasi (KSPPS) Sumber Makmur Sejahtera Petekeyan Tahunan Jepara nantinya akan dapat mengoptimalkan Partisipasi Anggaran bagi perusahaan, besarnya pemberian modal dana cadangan sudah ditetapkan. Dan besarnya sisa hasil usaha yang diperoleh para anggota sesuai dengan besarnya partisipasi yang dilakukan oleh para anggota itu sendiri, dan dengan adanya pembagian sisa hasil usaha ini anggota menjadi lebih bersemangat lagi dalam berpartisipasi dalam melakukan simpan pinjam koperasi (KSPPS)

Sumber Makmur Sejahtera Petekeyan Tahunan Jepara nantinya akan dapat mengoptimalkan Partisipasi Anggaran bagi perusahaan.

